

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**USAHA GURU BIDANG STUDI FIQIH MENGGUNAKAN MEDIA  
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MADRASAH  
TSANAWIYAH MARZUQIN KELURAHAN AIR DINGIN  
KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas  
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan ( S. Pd )*



**OLEH:**

**HAMIM KURNIA RAHMAT  
NPM: 142410201**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021 M / 1442 H**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah,*

Segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW dan kepada keluarganya dan para sahabat-sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan kalimat tauhid di persada bumi ini.

Media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan ketika menggunakan media pembelajaran yang sesuai maka proses pembelajaran dan hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Dengan keterbatasan kemampuan dan cakrawala berfikir serta keterbatasan waktu, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru** ”.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Riau, Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M. CL
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME, Sy.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
4. Bapak Musadad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang meluangkan waktunya memberikan arahan, bimbingan, dan nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah memeberikan ilmu dan arahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
6. Kepada kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Marzuqin yang telah memberikan informasi melalui wawancara dengan optimal.

Penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas selanjutnya. Atas bantuan dan bimbingannya penulis ucapkan ribuan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahnatullahi wabarakatuh.*

Pekanbaru, 03 Desember 2021  
Penulis

**Hamim Kurnia Rahmat**  
**NPM: 142410201**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Konsep Teori.....	7
1. Pengertian Media.....	7
2. Usaha Guru Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar.....	8
3. Penggunaan Media oleh Guru Bidang Studi Fiqih dalam Proses Belajar Mengajar.....	11
4. Perkembangan Media.....	14
5. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Proses Belajar Mengajar.....	16
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Konsep Operasional.....	18
D. Kerangka Berfikir.....	22

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A.	Jenis Penelitian.....	23
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	24
1.	Subjek Penelitian.....	24
2.	objek Penelitian.....	24
D.	Sumber Data Penelitian.....	24
1.	Data Primer.....	24
2.	Data Sekunder.....	24
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.	Wawancara.....	25
2.	Observasi.....	25
3.	Dokumentasi .....	26
F.	Teknik Pengolahan Data.....	26
G.	Teknik Analisis Data.....	26
1.	Reduksi.....	27
2.	Penyajian.....	27
3.	Tahap Akhir.....	27
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A.	Profil Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.....	28
1.	Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Marzuqin	28

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.....	29
3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru .....	29
4. Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru .....	30
5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.....	31
B. Deskripsi Temuan Penelitian .....	32
1. Hasil Wawancara .....	32
2. Hasil Observasi .....	36
C. Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsep Operasional.....	19
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 3 Keadaan Guru.....	30
Tabel 4 Keadaan Siswa.....	31
Tabel 5 Sarana dan Prasarana.....	31



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir..... 22



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau

## ABSTRAK

### **Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Oleh:

**Hamim Kurnia Rahmat**

**NPM: 142410201**

*Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses belajar mengajar terjadi, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tercapai. Media juga dapat diartikan sebagai perantara, penyalur atau penghubung yang membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud-maksud tertentu. Selain itu media juga bisa digunakan sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru masih ada kurangnya usaha guru dalam penggunaan media seperti: guru tidak bisa menarik perhatian murid dengan menggunakan media dalam penyampaian materi belum sepenuhnya tersampaikan kepada siswa, materi susah untuk dipahami, menggunakan metode pengajaran yang kurang dipahami siswa, tidak bisa mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan kreatif, maka guru fiqih belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran dengan baik.*

## ABSTRACT

**Teachers' Efforts in the Field of Fiqh Studies Using Media in the Teaching and Learning Process at Madrasah Tsanawiyah Marzuqin, Air Cold Village, Bukit Raya District, Pekanbaru**

**By:**

**Hamim Kurnia Rahmat**

**NPM: 142410201**

Media is everything that can be used to transmit messages from the sender to the recipient of the message so that it can stimulate thoughts, feelings, concerns and interests so that the teaching and learning process occurs, so that learning objectives are expected to be achieved. Media can also be interpreted as intermediaries, distributors or liaisons who carry messages or information that contain certain purposes. In addition, the media can also be used as a type of component in the student environment that can stimulate them to learn, at Madrasah Tsanawiyah Marzuqin, Air Cold Village, Bukit Raya Pekanbaru District, there is still a lack of teacher effort in using media such as: teachers cannot attract students' attention by using media in delivering the material has not been fully conveyed to students, the material is difficult to understand, uses teaching methods that are not understood by students, cannot direct students to be more active and creative, so fiqh teachers have not fully used learning media properly.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media Pembelajaran merupakan alat bantu dan sebagai upaya peningkatan interaksi belajar mengajar, oleh karena itu guru harus menggunakannya dalam proses belajar mengajar untuk membantu tugasnya dalam menyampaikan materi kepada murid. Media pembelajaran yang merupakan alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi dan hal ini perlu mendapat perhatian tersendiri oleh seorang guru. Seorang guru seharusnya dapat mengajar di depan kelas, karena mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru (Slameto, 2010: 29).

Dalam pembelajaran guru harus berusaha supaya pembelajaran menjadi menarik dan mudah di pahami oleh murid, salah satu caranya guru menggunakan media yang bisa menarik perhatian murid, salah satu contohnya gambar- gambar yang mudah di pahami dan sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Proses pembelajaran juga dapat dikatakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran (Wina Sanjaya, 2009: 273).

Usaha penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar sangat penting bagi murid, karena murid dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Sebagian media dapat mengolah pesan dan respon murid, pesan dan

informasi yang dibawa media bisa berupa pesan yang sederhana. Akan tetapi, pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran adalah media itu di siapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan murid, serta murid dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat membantu aktivitas proses pembelajaran. Namun, dalam implementasinya tidak banyak guru yang berusaha menggunakan media pembelajaran. Akibatnya murid sulit untuk memahami materi yang disampaikan, proses pembelajaran jadi membosankan, tidak adanya proses interaksi antar Murid dan guru, Murid menjadi tidak aktif dan sebagainya. Media pembelajaran tidak hanya digunakan di SLTP saja di MTs pun dapat memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

Sejauh ini terdapat berupa penelitian yang memiliki tentang penggunaan media dalam proses belajar mengajar diantaranya: pertama, proses belajar mengajar lebih menarik, kedua materi pelajaran tersampaikan, ketiga siswa lebih aktif dan kreatif, keempat suasana belajar tidak membosankan dan yang kelima tujuan pembelajaran tercapai. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam bentuk pendidikan formal sudah dikenal sejak awal abad Ke-11 atau 12 M, abad 5-6 H. Pada masa sebelumnya masyarakat islam hanya mengenal pendidikan tradisional yang diselenggarakan di mesjid-mesjid, seiring perkembangan zaman madrasah sepenuhnya merupakan perkembangan lanjut dan alamiah dari dinamika internal yang tumbuh dari masyarakat islam sendiri (Abdul Rahman Shaleh, 2008;

11). Pentingnya pendidikan islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan ajaran islam. Inovasi dibentuk, semangat usaha dari perorangan maupun organisasi menggagas adanya madrasah tsanawiyah (MTs). Madrasah tsanawiyah merupakan pendidikan formal, mengingat masa usia sekolah menengah (13 - 15 tahun) merupakan masa penting anak dalam perkembangan, maka didirikan madrasah tsanawiyah marzuqin, departemen agama sebagai fasilitator lembaga.

Melihat fenomenal masyarakat, tampak jelas bahwa masyarakat membutuhkan stimulus agama yang lebih, terutama pada anak-anak. Oleh karenanya terciptanya inovasi pendidikan formal madrasah tsanawiyah. Madrasah Tsanawiyah Marzuqin di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru merupakan sekolah swasta. Sekolah ini berlangsung di pagi hari dan hanya terdapat tiga kelas, satu ruangan guru, tata usaha dan satu ruangan kepala sekolah. Mempunyai dua belas orang guru dan satu orang kepala sekolah.

Madrasah tsanawiyah marzuqin di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pendidikan islam. Pelajaran yang dipelajari sehari-hari berkaitan dengan pelajaran agama islam dan umum. Namun dalam proses belajar mengajar para guru di madrasah tsanawiyah marzuqin berusaha dalam media pembelajaran. Media yang telah ada belum dapat dimanfaatkan dengan baik terutama guru bidang studi fiqih, dan mestinya guru juga harus lebih kreatif dalam membuat serta menggunakan media yang diciptakannya sendiri.

Berdasarkan pengamatan sementara di lapangan, terhadap guru bidang studi fiqih madrasah tsanawiyah marzuqin dalam menggunakan media pembelajaran, maka ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru kurang berusaha dalam menggunakan Media Pembelajaran.
2. Media pembelajaran yang tersedia belum dapat dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru ”.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mengarahkan masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada masalah: Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi bagi pengembangan ilmu pendidikan agama islam, terutama tentang pembelajaran agama islam yang baik di madrasah tsanawiyah.
2. Bagi guru bidang studi fiqih madrasah tsanawiyah marzuqin kelurahan air dingin kecamatan bukit raya pekanbaru, sebagai masukan dalam penggunaan media pembelajan yang benar dan dapat meningkatkan kreatifitas untuk membuat media agar proses belajar mengajar lebih menarik.

#### **F. Sistematika Penulisan**

- BAB I : PENDAHULUAN:** Yang Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI:** Yang Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.
- BAB III : METODE PENELITIAN:** Yang Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Yang Terdiri dari  
Profile Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin  
Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, Deskripsi Temuan Penelitian dan  
Pembahasan

BAB V : PENUTUP: Yang Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa latin yaitu " *medius* " dan merupakan bentuk jamak dari kata *mediun*. Secara harfiah berarti *tengah, perantara atau pengantar*. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (wasaa'il) atau pengantar Pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arief S. Sadiman, dkk, 2005: 6).

Menurut istilah media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajar, pengajar dan bahan ajar (Hujair AH Sanaky, 2011: 13).

Menurut AECT (Association for Education and Comication Technology), " media diartikan sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan NEA (National Education Association) mendefenisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dalam kegiatan tersebut " (Azhar Arsyad, 2002: 3).

Gegne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. buku, film, kaset dan film bingkai adalah contoh-contohnya. Asosiasi pendidikan nasional (National Education Association) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk

komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya (Arif S. Sadiman, dkk, 2005: 6).

Media juga sebagai perantara, penyalur atau penghubung yang membawa pesan-pesan atau informasi yang mengandung maksud-maksud tertentu. Pendapat lain juga mengatakan bahwa media dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (M. Basyiruddin Usman, 2002: 13). Media juga merupakan sarana, alat Komunikasi bagi masyarakat bisa berupa koran, majalah, tv, radio, telepon, internet dan sebagainya (Tim Reality, 2008 : 441).

Dari beberapa Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang Pikiran, Perasaan, Perhatian dan Minat serta Perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

## **2. Usaha Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar**

Usaha guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah upaya kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran dengan menggunakan alat penyampai pesan dalam proses belajar mengajar, dengan adanya media para pengajar hendaknya mulai berusaha membiasakan diri untuk menggunakan peralatan-peralatan seperti OHP, LCD, CD, VCD, komputer dan internet dalam pembelajaran (Hujair AH Sanaky, 2011: 2).

Pendapat lain juga mengatakan bahwa Usaha Guru Menggunakan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar merupakan usaha guru

memanfaatkan alat bantu, dan tujuan pemanfaatan alat bantu atau media itu sendiri adalah untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan proses belajar mengajar (Yudhi Munadi, 2008: 8). Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Sejatinya bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Dalam proses pembelajaran di masa sekarang tidak terlepas dari yang namanya media. Media sekarang sangat dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung efektifitas kegiatan interaksi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai macam jenis media Pembelajaran yang dapat diterapkan kedalam sebuah pembelajaran yang tentunya

disesuaikan juga dengan fungsi dari setiap media. Proses belajar mengajar akan lebih menarik dan berkesan serta murid akan mudah memahami materi yang disampaikan, Apabila seorang guru menggunakan media yang dapat menarik perhatian murid.

Dalam penyampaian materi dengan menggunakan media pembelajaran, tergantung pada guru bagaimana cara menggunakan media dengan baik dan benar agar dapat ditangkap oleh peserta didik tentang materi yang disampaikan. Cara guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu guru harus berupaya menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan (Azhar Arsyad,2004: 9)

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran bagi pembelajar disetiap jenjang dan tingkat pendidikan perlu diwujudkan. upaya tersebut menjadi tugas tanggung jawab semua tenaga kependidikan atau pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan. Pada posisi ini peran pengajar sangat menentukan, sebab pengajarlah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajar para pembelajar di sekolah melalui proses pembelajaran.

Dengan demikian upaya peningkatan kualitas pendidikan harus lebih banyak dilakukan oleh para pengajar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Salah satu upaya untuk peningkatan proses adalah

penggunaan media secara efektif bisa mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

### **3. Penggunaan Media oleh Guru Bidang Studi Fiqih dalam Proses Belajar Mengajar**

Proses belajar mengajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar tersebut nantinya akan menghasilkan suatu perubahan dari seorang peserta didik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan juga akan terjadi perubahan perilaku peserta didik, karena dalam proses tersebut peserta didik berusaha memahami dan belajar dari sesuatu hal yang dianggap baru bagi mereka.

Ada berbagai macam media kemungkinan penggunaannya yang meliputi model-model mengajar sehingga dapat memberikan kemudahan paling efektif misalnya, sebagai tutor, latihan dan praktek. pembelajaran dapat diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar tersebut nantinya akan menghasilkan suatu perubahan dari seorang peserta didik. Karena dalam proses tersebut peserta didik berusaha memahami dan belajar dari sesuatu hal yang dianggap baru bagi mereka (Azhar Arsyad, 2002:).

Menurut bahasa “ *fiqih* “ berarti *faham atau tahu*. Menurut Istilah, fiqh berarti *ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara’ yang berkenaan dengan amal perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil tafsil (jelas)*.

Orang yang mendalami fiqih disebut dengan *faqih*. Jama'nya adalah *fuqaha* yakni orang-orang yang mendalami Fiqih.

Tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk mengetahui proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam mempelajari dan memahami ilmu tentang hukum-hukum syar'i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsil. Media pembelajaran fiqih dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi. Oleh karena itu, media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan (Sri Anitah, 2009: 1).

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, diantaranya:

- a. Tujuan intruksional yang ingin dicapai.
- b. Karakteristik siswa atau sasaran.
- c. Jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio visual, gerak dan sebagainya).
- d. Keadaan latar atau lingkungan.
- e. Kondisi setempat
- f. Luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

Faktor-faktor tersebut pada akhirnya harus diterjemahkan dalam norma atau kriteria keputusan pemilihan (Azhar Arsyad, 2004:15)

Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih tidak jauh berbeda dengan media yang digunakan dalam pembelajaran pada umumnya, tidak ada media yang secara khusus digunakan dalam menyampaikan pembelajaran fiqih.

Pendidikan dalam menggunakan media pendukung pembelajaran fiqih cukup fleksibel, artinya menggunakan beberapa media yang telah ada dan menyesuaikannya dengan materi yang akan diajarkan.

Usaha guru menggunakan media ada beberapa kriteria yang harus dipahami agar dapat menarik siswa untuk fokus dan dapat menerima materi yang disampaikan, diantaranya adalah:

- 1). Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.
- 2). Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik.
- 3). Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4). Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Nana Sudjana, 2019: 2).

Dalam perkembangan teknologi seperti saat ini ternyata masih ada guru yang belum benar-benar memanfaatkan media pembelajaran, masih ada guru yang menggunakan media yang biasa-biasa saja, dan membuat siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran di kelas. Memang benar jika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam pelajaran fiqih lebih banyak menggunakan metode ceramah

dan didukung pula dengan metode demonstrasi, tetapi akan lebih baik lagi jika ditambahkan pemanfaatan media pembelajaran yang ada agar pembelajaran semakin efektif dan tidak membosankan.

Dari uraian di atas bahwa sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya kita pandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan.

#### **4. Perkembangan Media**

Pemanfaatan kemajuan bidang teknologi informasi ini memberi tantangan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, ternyata telah disadari penerimaan pengakuan bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. penyelenggaraan pendidikan bukan hanya diruang tertutup dengan buku dan pendidik. revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berfikir, hingga cara belajar dan mengajar (Syariful Fahmi, 2014:167).

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran karena media membantu peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan peserta didik belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performa mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Ahmad Rivai dan Nana Sudjana, 2001:224 ).

Kalau dilihat dari perkembangannya, pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan, pendidikan menginginkan proses yang terarah dan bertujuan, yaitu mengarahkan Anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah *SwT* yang mengabdikan diri kepada-Nya (Muzayyin Arifin, 2005: 12).

Dalam proses belajar mengajar, banyak metode-metode yang digunakan oleh seorang guru demi tercapainya tujuan pendidikan. Metode dapat diartikan secara singkat dan umum yaitu sebagai cara atau jalan yang ditempuh dalam melakukan suatu kegiatan ( Tohirin, 2005: 21).

Proses belajar mengajar itu berlangsung dalam situasi pengajaran, dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen yaitu:

- a. Tujuan mengajar.
- b. Siswa yang belajar.
- c. Guru yang mengajar.
- d. Metode mengajar dan alat bantu mengajar.

- e. Penilaian.
- f. Situasi pengajaran (Oemar Hamalik, 2001: 54).

Proses belajar mengajar merupakan sistem yang dapat mendorong digunakannya Media sebagai integral dalam program pembelajaran. Setiap program pembelajaran harus direncanakan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada siswa. Program pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Abu Anwar, 2007: 29).

### **5. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru dalam Proses Belajar Mengajar**

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mempunyai manfaat yang besar dalam proses penyampaian mata pelajaran kepada siswa. Media Pembelajaran terbagi atas dua kata, yaitu Media dan Pembelajaran, Media adalah Perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah Manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, Keterampilan atau Sikap (Azhar Arsyad, 2004: 3).

Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Yatim Riyanto, 2009: 13).

Pentingnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat memperjelas dan memperagakan sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mempermudah anak dalam memahami pelajaran, disamping itu mempermudah guru menjelaskan materi yang disampaikan.

Penggunaan media pembelajaran akan dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk memahami pelajaran yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa situasi belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika dalam menyampaikan materi guru menggunakan alat peraga atau media sesuai dengan bahan yang diajarkan.

Manfaat media pembelajaran dapat dikatakan sangat banyak dan sangat Urgen dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

- a. Dapat menarik perhatian Peserta Didik.
- b. Materi pembelajaran akan mudah dipahami atau mudah ditangkap oleh peserta didik.
- c. Dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar.
- d. Guru akan lebih hemat energi.
- e. Peserta didik tidak akan bosan dalam menerima materi pembelajaran.
- f. Metode dan strategi yang digunakan guru akan dapat lebih bervariasi (Abu Anwar, 2007: 26).

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran

dalam rangka mencapai standar kompetensi dan perlu mendapatkan perhatian dari pelaku pendidikan.

## **B. Penelitian Relevan**

Ayidul Fitri Mahmud (2014) Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Komputer Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2014.

Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Komputer Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sudah sesuai dengan prosedur penggunaan langkah-langkah microsoft powerpoint. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah penulis analisa (Ayidul Fitri Mahmud, 2014).

## **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penelitian ini, yang berkaitan dengan konsep Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Untuk mendapatkan data dilapangan guna dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, penulis perlu memberikan indikator-indikator sehingga

Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media Dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dapat dikatakan baik, sebagai berikut:

**Tabel 1: Konsep Operasional**

Variabel	Dimensi	Indikator
1	2	3
<p><b>Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar</b></p>	<p>1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.</p>	<p>1. Guru dapat menggunakan media seperti gambar, poster dan media yang menarik dalam proses belajar mengajar.</p> <p>2. Guru dapat menggunakan media yang unik sehingga siswa lebih semangat dalam proses belajar mengajar.</p>

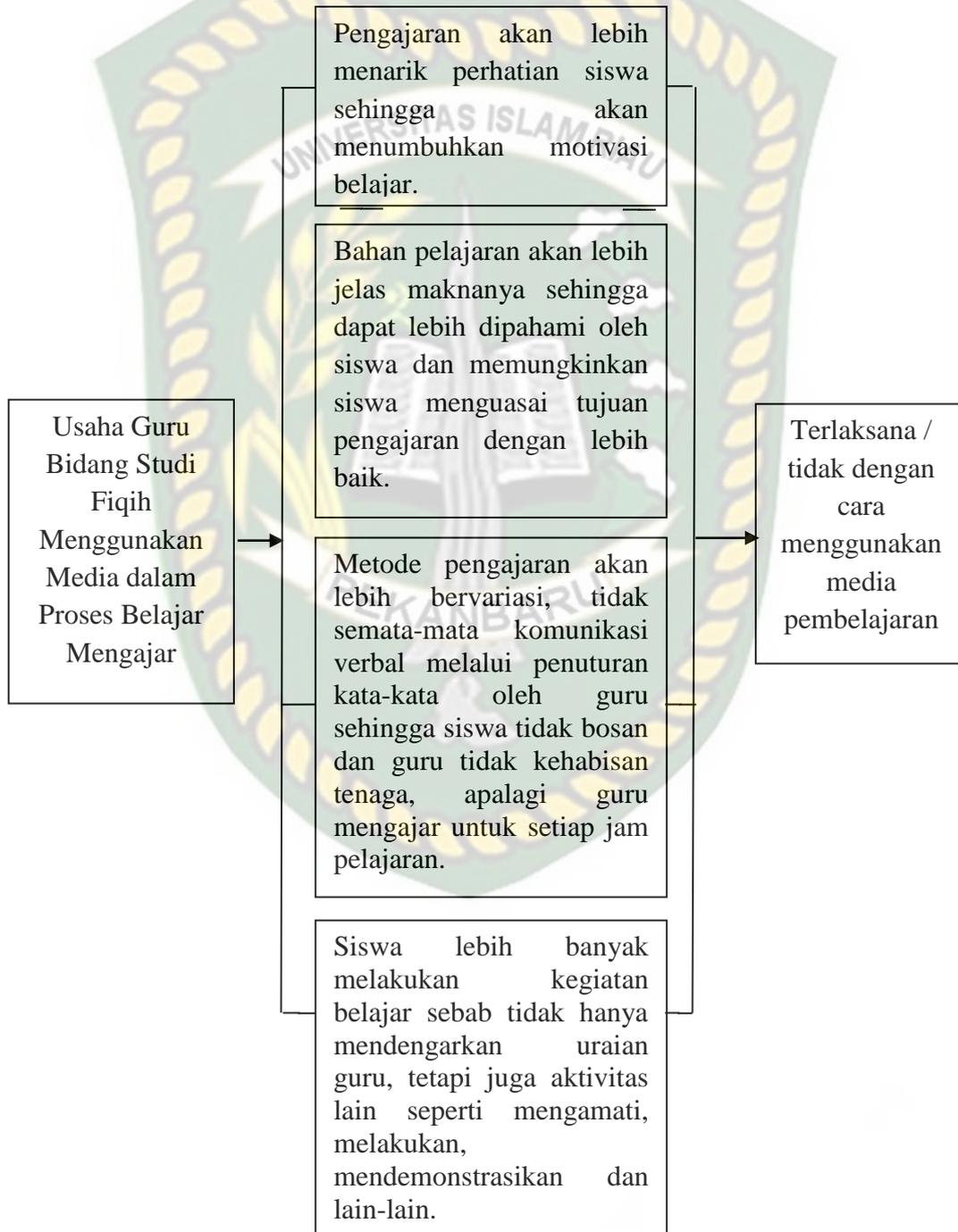
1	2	3
	<p>2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik.</p>	<p>1. Guru menggunakan media pembelajaran yang tujuannya murid dapat mengerti materi yang disampaikan. 2. guru menggunakan media yang jelas tujuan dan maksud dari materi yang akan disampaikan.</p>
	<p>3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam.</p>	<p>1. guru hendaknya menggunakan bermacam-macam cara dalam penggunaan media. 2. guru bisa mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.</p>

1	2	3
	<p>4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain</p>	<p>1. Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. 2. Guru dapat menciptakan suasana yang tidak membosankan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media.</p>

#### D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian indikator pada konsep operasional diatas, maka dapat di gambarkan kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:

Gambar I : Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan pada kondisi Objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai Instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasi (gabungan), Analisis Data bersifat Induktif, dan hasil Penelitian Kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 1).

Jenis Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif yang mana bersifat menggambarkan apa adanya, penelitian ini memberi gambaran terhadap objek yang di teliti sebagaimana adanya.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, dari bulan Mei - Agustus 2021 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2: Jadwal Penelitian**

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
1	Persiapan Penelitian	x	X	x	x												
2	Pelaksanaan Penelitian					x	X	x	x								
3	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x				
4	Penyusunan Laporan dan Hasil Penelitian													x	X	x	x

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Di dalam Penelitian ini yang menjadi Subjek Penelitian adalah Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi Objek Penelitiannya adalah ” Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru ”.

### **D. Sumber Data Penelitian**

Menurut Muhammad (2008:103-108) sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh penelitian dari sumber asli atau data yang di ambil langsung dari lapangan (responden) dimana dilakukan penelitian.

Jadi yang menjadi sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari guru Fiqih yang berjumlah 1 orang di Madrasah Tsanawiyah Marzugin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari berbagai sumber kemudian di kumpulkan sesuai dari data yang di butuhkan (Muhammad,2008: 103-108).

Adapun yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini adalah:

- a. UU 20 tahun 2003 tentang guru dan dosen, bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang di angkat sesuai dengan peraturan perundang- undangan (Rohmalina Wahab,2016: 80).
- b. PP no 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan dan tenaga kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru (Ramayulis,2003: 5).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang suatu individu dengan mengadakan hubungan secara langsung (*face to face*) (Bimo Walgito, 2013: 76).

Data wawancara yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan penelitian yang di jalankan secara sistematis dan sengaja diadakan (Bimo Walgito, 2010: 61).

Observasi di lakukan secara langsung oleh peneliti kelapangan untuk mendapatkan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012:326).

Dokumen biasanya dapat berupa data-data tertulis tentang profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan lain sebagainya.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dikerjakan secara manual dan bersifat deskriptif. Jawaban dari hasil wawancara dan di lakukan metabolisme guna memudahkan untuk melakukan interpretasi. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

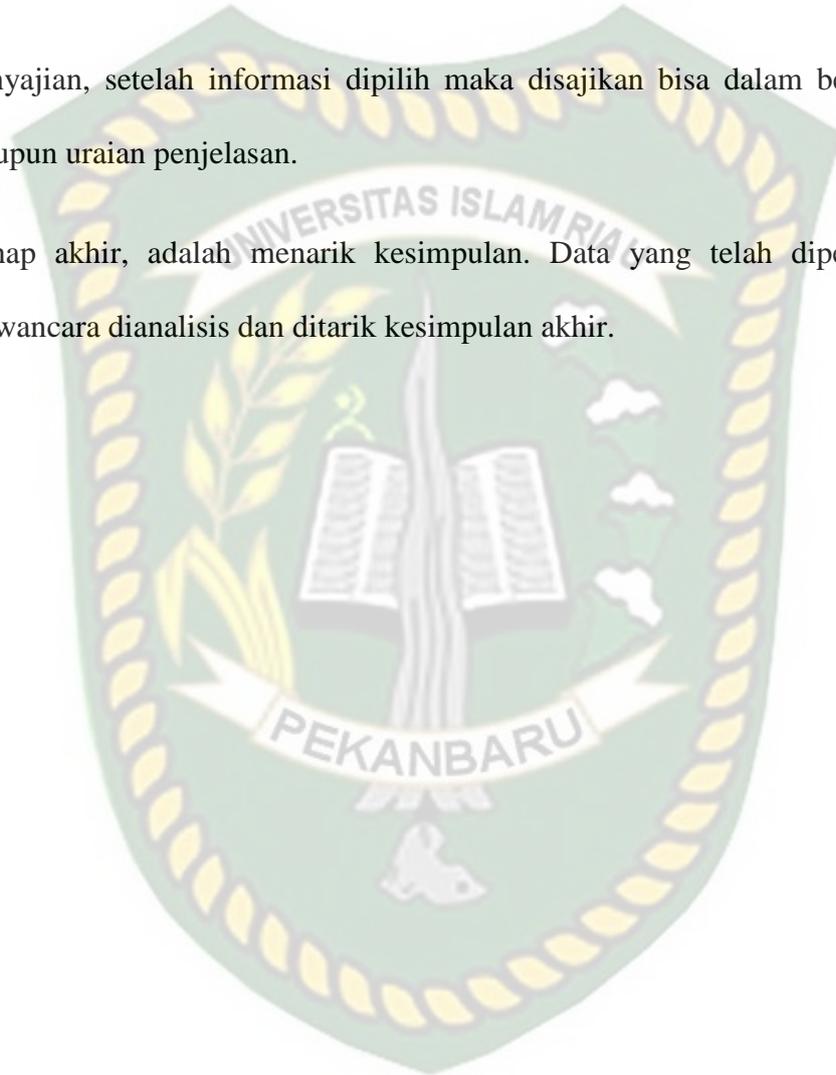
### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya sampai jenuh (Sugiyono, 2014:183).

Setelah data diperoleh dan diolah dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang jelas dan rinci, kemudian data dianalisis dengan berpedoman dan berpandangan kepada teori ataupun pendapat para ahli yang berkaitan erat dengan penelitian. Berdasarkan analisis tersebut akan ditarik kesimpulan Usaha Guru Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar.

Untuk menganalisa penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Maksudnya jawaban wawancara yang tidak sesuai dengan konteks penelitian dibuang atau tidak digunakan dalam analisis data.
2. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel ataupun uraian penjelasan.
3. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari wawancara dianalisis dan ditarik kesimpulan akhir.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiysah Marzuqin

Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Pekanbaru adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang madrasah tsanawiyah di simpang tiga, Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, Riau. Tanggal berdirinya 04-01-2017 M / 1438 H dan sesuai SK. operasional 12 - 03 - 2018 M / 1439 H.

Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Pekanbaru berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Tsanawiyah ini beralamat di jalan Tengku Bey Utama Simpang Tiga. Pada mulanya Madrasah ini hanya memiliki beberapa orang murid saja dan terbatasnya tenaga pengajar, namun dengan seiring waktu siswa semakin bertambah begitu juga dengan tenaga pengajarnya.

Guru yang mengajar di berbagai macam mata pelajaran, dan guru juga berperan aktif untuk mengajak siswa bergabung di madrasah tsanawiyah marzuqin. Madrasah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang baru didirikan di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Melihat perkembangan penduduk yang semakin meningkat dan peserta didik semakin bertambah, maka pada tahun 2019 sudah mulai membangun beberapa lokal tambahan.

**2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

<b>VISI</b>	Terwujudnya Madrasah yang menerapkan nilai-nilai dalam mempersiapkan generasi Islam yang berilmu, beriman dan beramal.
<b>MISI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari hari.</li> <li>2. Memberikan pelayanan pendidikan melalui kurikulum pendidikan nasional serta muatan lokal</li> <li>3. Memberikan bimbingan dan pembinaan potensi siswa berdasarkan nilai-nilai keislaman.</li> <li>4. Menjalin kerjasama dengan orang tua / wali dan pihak terkait dalam membimbing siswa</li> </ol>

**3. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Guru adalah salah satu unsur dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, tanpa seorang guru, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Guru atau tenaga pengajar Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, secara keseluruhan guru- guru yang mengajar berjumlah 16 orang yang berasal dari berbagai lembaga pendidikan dan mengajar berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3: Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Syam Zamardi	Kepsek	S1	
2	Hamidi	Guru	S1	
3	Risca Nelvi	Guru	S1	
4	Paladeni Pratama	Guru	S1	
5	Dila Sari Ramadhanis	Guru	S1	
6	Iis Aisyah	Guru	S1	
7	Fatimah	Guru	S1	
8	Siti Marhama	Guru	S1	
9	Meri Mulia	Guru	S1	
10	Adi Putra	Guru	S1	
11	Afifah Ulya Ryana	Guru	S1	
12	Fritz Gerald Satya N	Guru	S1	
13	Fauziah Lubis	Guru	S1	
14	Suci Febria	Guru	S1	
15	Sri Bunga Titi Harini	Guru	S1	
16	Lira Weliana	Guru	D3	

*Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*

#### **4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan salah satu komponen yang penting. Oleh karna itu pengetahuan tentang siswa jumlah siswa sangat penting, guna mengetahui perkembangan siswa.

Adapun keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru,

**Tabel 4: Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

NO	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	14	16	30
2	VIII	8	7	15
3	IX	4	4	8
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>27</b>	<b>53</b>

*Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*

**5. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Suatu lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan semestinya apabila tidak mempunyai sarana dan prasarana yang tidak memadai. Sarana pendidikan mempunyai peran penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5: Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

NO	Nama Bagunann	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Ruang Kantor	1	Baik
2	Ruang Kelas	6	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Meja Siswa	65	Baik
7	Kursi Siswa	130	Baik
8	Meja Guru	16	Baik
9	Kursi Guru	16	Baik

1	2	3	4
10	Almari Kantor	1	Baik
11	Laptop	1	Baik
12	Printer	1	Baik
13	Kipas Angin	4	Baik
14	Speaker Aktif	1	Baik
15	Lapangan Sekolah	1	Baik
16	Ruang Wc	2	Baik
17	UKS	1	Baik

*Sumber data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru*

## **B. Deskripsi Temuan Penelitian**

Penyajian data pada BAB ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, tentang Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar. Data-data yang akan disajikan pada BAB ini diperoleh dari wawancara yang penulis lakukan kepada 1 orang guru fiqih.

Hasil wawancara dengan guru fiqih tentang Usaha Guru Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

### **1. Hasil Wawancara**

- a. Usaha guru dalam menggunakan media salah satunya agar menarik perhatian siswa untuk belajar dan guru menggunakan media yang menarik dalam proses belajar mengajar, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana cara bapak / ibu menggunakan media seperti gambar, poster dan media yang menarik dalam proses belajar

mengajar? dengan jawaban, dengan cara melihat materi yang akan disampaikan, contohnya materi sholat. Guru akan mempraktikkan atau memperlihatkan gambar tata cara melaksanakan sholat.

- b. Usaha guru dalam menggunakan Media yang unik salah satunya agar memberi semangat pada siswa untuk belajar, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana cara bapak / ibu menggunakan media yang unik sehingga siswa lebih semangat dalam proses belajar mengajar? dengan jawaban, dengan cara mengajak siswa untuk fokus kemateri yang disampaikan dengan penyampaian yang menarik, karena dengan menggunakan media diharapkan juga agar siswa dapat belajar dengan penuh rasa kegembiraan / menyenangkan.
- c. Usaha guru dalam menggunakan Media yang mempunyai tujuan pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, apakah tujuan bapak / ibu menggunakan media pembelajaran? dengan jawaban, tujuan penggunaan media pembelajaran antara lain, sebagai berikut:
1. Memberikan kemudahan kepada siswa untuk lebih bisa memahami materi.
  2. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.
  3. Menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam teknologi karena siswa tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu.

4. Menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik.
  5. Memperjelas informasi atau pesan pembelajaran.
  6. Meningkatkan kualitas belajar mengajar.
- d. Usaha guru dalam menggunakan media agar tujuan pembelajaran tercapai serta maksud dari materi yang disampaikan mudah dipahami siswa, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana bapak / ibu menggunakan media agar tujuan dan maksud dari tujuan pembelajaran tersampaikan? dengan jawaban, Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka saya sebagai guru harus mengatasi kendala-kendala yang menghambat tujuannya pembelajaran. salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat.
- e. Usaha guru dalam menggunakan Media ada beberapa cara dalam penggunaan media pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, sebutkan cara-cara bapak/ibu dalam menggunakan media pembelajaran? dengan jawaban Ada beberapa cara yang digunakan dalam penggunaan media diantaranya:
1. Persiapkan media yang menarik, dan mempelajari petunjuk media yang akan digunakan.
  2. Semua peralatan media yang digunakan perlu dipersiapkan sebelumnya.
  3. Pada saat kegiatan belajar berlangsung hendaknya dijaga agar suasana tetap tenang.

- f. Usaha guru dalam menggunakan media untuk mengajak siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana cara bapak / ibu mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam penggunaan media? dengan jawaban, Caranya pada saat kegiatan belajar diharapkan siswa lebih aktif untuk menanggapi materi yang disampaikan, selain itu siswa juga diharapkan bisa membuat media sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.
- g. Usaha guru dalam menggunakan media agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana cara bapak / ibu menggunakan media agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa? dengan jawaban, Caranya tergantung pada materi yang akan disampaikan, contohnya jika materi yang dibahas tentang sholat maka media yang akan digunakan berupa gambar atau media elektronik lainnya. Supaya menarik dalam pembelajaran media yang digunakan juga bervariasi.
- h. Usaha guru dalam menggunakan media agar menciptakan suasana dalam proses belajar mengajar yang tidak membosankan dengan media, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Adi Putra, Bagaimana caranya bapak / ibu menciptakan suasana dalam proses belajar mengajar yang tidak membosankan dengan menggunakan media? dengan jawaban, Dalam proses belajar mengajar media yang menarik sangat menunjang suasana belajar agar tidak membosankan. Setiap materi yang disampaikan mempunyai tingkat kesukaran, dari pada itu media

merupakan alat penunjang agar pembelajaran lebih menarik agar materi tersampaikan kepada siswa.

## 2. Hasil Observasi

### a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar.

Dilokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, penggunaan yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan tanya jawab, guru yang bertanya murid yang menjawab dan begitu juga sebaliknya, siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa secara bergantian, ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru karena kurangnya keinginan siswa untuk belajar, saat guru bertanya kepada siswa kenapa tidak mau menjawab, disebabkan karena tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru kemudian guru langsung menegur siswa dan menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media yang menarik.

### b. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik.

Dilokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, bahwasanya memahami materi pelajaran yaitu, siswa harus mendengarkan perintah guru ketika pelajaran sedang berlangsung seperti, duduk yang rapi, tidak mengobrol saat

guru menjelaskan materi kemudian, tidak ribut di kelas. Untuk memberi materi yang dapat dipahami oleh siswa guru menggunakan media yang dapat merangsang minat siswa untuk fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.

- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar disetiap jam pelajaran.**

Dilokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, bahwasanya metode pengajaran akan lebih bervariasi yaitu, guru didalam setiap menyampaikan materi pelajaran menggunakan media yang berhubungan dengan materi tersebut, guru menunjukkan gambar tata cara pelaksanaan sholat lima waktu, kemudian guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru menggunakan media gambar tata cara sholat, siswa yang tidak mengerti bertanya kepada guru dan guru menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh siswa.

- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.**

Dilokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, bahwasanya yaitu mengarahkan anak didik lebih aktif dan kreatif yaitu, siswa didalam

belajar tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, mempraktikkan seperti halnya berwudhu, sholat, membaca alquran dan berdoa.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Reduksi**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka diambil informasi yang sesuai dengan Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Dalam pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan tanya jawab, guru yang bertanya murid yang menjawab dan begitu juga sebaliknya, siswa bertanya kepada guru kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa secara bergantian, ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru karena kurangnya keinginan siswa untuk belajar, saat guru bertanya kepada siswa kenapa tidak mau menjawab, disebabkan karena tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru kemudian guru langsung menegur siswa dan menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media yang menarik.

Siswa harus mendengarkan perintah guru ketika pelajaran sedang berlangsung seperti, duduk yang rapi, tidak mengobrol saat guru menjelaskan materi kemudian, tidak ribut di kelas. Untuk memberi materi yang dapat dipahami oleh siswa guru menggunakan media yang dapat

merangsang minat siswa untuk fokus memperhatikan materi yang disampaikan guru didalam setiap menyampaikan materi pelajaran menggunakan media yang berhubungan dengan materi tersebut, guru menunjukkan gambar tata cara pelaksanaan sholat lima waktu, kemudian guru bertanya kepada siswa apakah siswa sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru menggunakan media gambar tata cara sholat, siswa yang tidak mengerti bertanya kepada guru dan guru menjelaskan materi yang tidak dipahami oleh siswa.

Guru mengarahkan anak didik lebih aktif dan kreatif yaitu, siswa didalam belajar tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktifitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, mempraktikkan seperti halnya berwudhu, sholat, membaca alquran dan berdoa.

## 2. Penyajian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan penyajian terhadap data hasil penelitian sesuai dengan pokok permasalahan penelitian tentang Usaha Guru Bidang Studi Fiqih Menggunakan Media dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Melalui wawancara pada konsep pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar, diketahui bahwa guru harus berusaha dalam menggunakan Media salah satunya agar

menarik perhatian siswa untuk belajar dan guru menggunakan media yang menarik dalam proses belajar mengajar, dengan cara melihat materi yang akan disampaikan, contohnya materi sholat. Guru akan mempraktikkan atau memperlihatkan gambar tata cara melaksanakan sholat. dan dalam menggunakan media yang unik salah satunya agar memberi semangat pada siswa untuk belajar. cara lainnya mengajak siswa untuk fokus kemateri yang disampaikan dengan penyampaian yang menarik, karena dengan menggunakan media diharapkan juga agar siswa dapat belajar dengan penuh rasa kegembiraan / menyenangkan.

Pada konsep bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan lebih baik. Usaha Guru Bidang Studi Fiqih dalam Menggunakan Media mempunyai tujuan pembelajaran diantaranya, memberikan kemudahan kepada siswa untuk lebih bisa memahami materi, memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga lebih meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, menumbuhkan sikap dan ketrampilan tertentu dalam teknologi karena siswa tertarik untuk menggunakan atau mengoperasikan media tertentu, menciptakan situasi belajar yang tidak dapat dilupakan peserta didik, memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar. Usaha guru dalam menggunakan media juga bertujuan agar pembelajaran tercapai serta maksud dari materi yang disampaikan mudah dipahami siswa, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Pada konsep metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Usaha guru dalam menggunakan media ada beberapa cara diantaranya, persiapkan media yang menarik, dan mempelajari petunjuk media yang akan digunakan, semua peralatan media yang digunakan perlu dipersiapkan sebelumnya, pada saat kegiatan belajar berlangsung hendaknya dijaga agar suasana tetap tenang. Usaha guru dalam menggunakan media untuk mengajak siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, caranya pada saat kegiatan belajar diharapkan siswa lebih aktif untuk menanggapi materi yang disampaikan, selain itu siswa juga diharapkan bisa membuat media sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan konsep siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti, mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan. Usaha guru dalam menggunakan media agar materi pembelajaran tersampaikan kepada siswa, caranya tergantung pada materi yang akan disampaikan, contohnya jika materi yang dibahas tentang sholat maka media yang akan digunakan berupa gambar atau media elektronik lainnya. Supaya menarik dalam pembelajaran media yang digunakan juga bervariasi. Usaha guru dalam menggunakan media agar menciptakan suasana dalam proses belajar mengajar yang tidak membosankan dengan media, dalam proses belajar mengajar media yang menarik sangat menunjang suasana belajar agar tidak membosankan. Setiap

materi yang disampaikan mempunyai tingkat kesukaran, dari pada itu media merupakan alat penunjang agar pembelajaran lebih menarik agar materi tersampaikan kepada siswa.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dapat disimpulkan bahwa guru fiqih di di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, belum sepenuhnya menarik perhatian siswa dalam mengajar, menyampaikan materi pelajaran yang dapat dipahami, menggunakan metode pengajaran, mengarahkan siswa lebih aktif dan kreatif, maka guru fiqih belum sepenuhnya menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa usaha guru bidang studi fiqih menggunakan media dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, belum sepenuhnya menarik perhatian siswa dalam mengajar, menyampaikan materi pelajaran yang dapat dipahami, menggunakan metode pengajaran, mengarahkan siswa lebih aktif dan kreatif, maka guru fiqih belum sepenuhnya menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

#### **B. Saran - Saran**

Setelah mneliti lebih jauh tentang usaha guru bidang studi fiqih menggunakan media dalam proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Marzuqin Kelurahan Air dingin Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru maka penuli dengan segala kerendahan hati ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk sumbangan fikiran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah meningkatkan perhatiannya terhadap usaha guru menggunakan media dalam proses belajar mengajar

2. Bagi guru, diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dan mampu merangsang siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru menggunakan media.
3. Bagi siswa, untuk memperbaiki diri menjadi siswa yang memiliki prestasi belajar.
4. Bagi penulis menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang usaha guru bidang studi fiqih menggunakan media dalam proses belajar mengajar, serta dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya,

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap ada penelitian yang dapat melanjutkan penelitian ini supaya kekurangan dari penelitian ini dapat disempurnakan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anitah, Sri, 2009, *Media Pembelajaran*, UNS Perss, Surakarta.
- Arsyad, Azhar, 2002, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arsyad, Azhar, 2004, *Media Pembelajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- AH Sanaky, Hujair, 2011, *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen*, Kaukaba, Yogyakarta.
- Anwar, Abu, 2007, *Media Pembelajaran*, Suska Press, Pekanbaru.
- Arief S Sadiman,dkk,1986, *Media Pendidikan*, Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali, Jakarta.
- Arief S. Sadiman dkk, 2005, *Media Pendidikan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Arifin, Muzayyin, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Fahmi, Syariful, 2014, *Pengembangan Multimedia Macromedia Flash dengan Pendekatan Kontekstual dan Keefektifannya Terhadap Sikap Siswa*, Jurnal Agri Sains.
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Pengajar*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad, 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munadi Yudhi, 2008, *Madia Pembaliaran*, Gaung Persada (GP) Press, Ciputat.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2001, *Teknologi Pengajaran*, CV. Sinar Baru, Bandung.
- Ramayulis, 2003, *Profesi dan Etika Keguruan*, Kalam Mulia, Jakarta.
- Rianto, Yatim, 2009, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.
- Shaleh, Abdul Rahman, 2008, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Slameto, 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2019, *Media Pengajaran*, SB Algesindo, Bandung.
- Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

STim Reality, 2008, *Penyusunan Desain Media Pembelajaran PAI (MP-DP PAI)*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Usman, M. Basyruddin, 2002 *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta.

Wahab, Rohmalina, 2016, *Psikologi Belajar*, Rajawali Press, Jakarta.

Walgito, Bimo, 2010, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, C.V Andi Offset. Yogyakarta.

Walgito, Bimo, 2013, *Bimbingan Konseling (Studi & Karier)*, C.V Andi Offset. Yogyakarta.

Wina Sanjaya, 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Kencana, Jakarta.

### **SKRIPSI**

Ayidul Fitri Mahmud, *Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Komputer pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Desa Petapahan Jaya Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2014.